

Pengembangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 dan Pasca Banjir Melalui Budidaya Lele dan Jamur Tiram

**Frans Aditia Wiguna¹, Erwin Putera Permana^{2*}, Ilmawati Fahmi Imron³,
Kharisma Eka Putri⁴, Rian Damariswara⁵, Susi Damayanti⁶, Devinsa Pinda Hapsari⁷**

frans@unpkediri.ac.id¹, erwinp@unpkediri.ac.id^{2*}, ilmawati@unpkediri.ac.id³,

kharismaputri@unpkediri.ac.id⁴, riandamar08@unpkediri.ac.id⁵,

susidamayanti@unpkediri.ac.id⁶

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1, 2,3,4,5,6,7}Universitas Nusantara PGRI Kediri

Received: 28 03 2022. Revised: 20 04 2022. Accepted: 12 06 2022

Abstract : Cengkok Village, Tarokan District, Kediri Regency has experienced a decrease in the quality and quantity of community income. Apart from being affected by the COVID-19 pandemic, floods often occur. In addition to material and non-material impacts, it also has a direct impact on the economic sector in the village. To improve the economic sector, the service team was moved to help find a way out of the problems of Cengkok Village, especially the economic sector. The purpose of this service is to carry out mentoring and development of MSMEs so that the community can improve the economy and the community can still run their business amidst the COVID-19 pandemic. The method used is the planning stage, the preparation stage, the activity implementation stage and the evaluation stage. The results achieved were the socialization of SME entrepreneurship, socialization of catfish empowerment, distribution of catfish seeds to some people. With the MSME Entrepreneurship Socialization, Catfish Empowerment Socialization, and the distribution of catfish seeds, it can improve the economy of the Cengkok Village community during the COVID-19 pandemic and after the flood.

Keywords : MSME Products, Entrepreneurship, Cultivation.

Abstrak : Desa Cengkok, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri mengalami penurunan kualitas maupun kuantitas pendapatan masyarakat. Selain terdampak dari pandemi covid juga seringnya terjadi bencana banjir. Selain dampak material maupun non material juga berdampak langsung pada sektor ekonomi di desa tersebut. Untuk meningkatkan sektor ekonomi, Tim pengabdian bergerak untuk ikut membantu mencari jalan keluar dari permasalahan Desa Cengkok khususnya sektor ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini adalah dengan melaksanakan pendampingan dan pengembangan UMKM agar masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dan masyarakat tetap bisa menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19. Metode yang digunakan yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Hasil yang dicapai yaitu sosialisasi kewirausahaan UMKM, sosialisasi pemberdayaan lele, pembagian bibit lele kepada sebagian masyarakat. Dengan adanya Sosialisasi Kewirausahaan UMKM, Sosialisasi Pemberdayaan Ikan Lele, dan pembagian bibit lele

dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cengkok di masa pandemi covid-19 maupun pasca banjir.

Kata kunci : Produk UMKM, Kewirausahaan, Budidaya.

ANALISIS SITUASI

Demi menghadapi globalisasi dan persaingan memaksa UMKM untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi seperti sulitnya penjualan, rendahnya kualitas maupun kuantitas produk, meningkatnya harga bahan baku, mahalnya upah pekerja, tingginya operasional produksi, dan juga rendahnya daya beli masyarakat. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sulitnya lapangan pekerjaan, tingginya angka PHK, sulitnya aktifitas di masa pandemi dll. Selain itu yang menjadi tantangan adalah meningkatkan kemampuan dan keahlian tenaga kerja serta pengembangan teknologi, meningkatkan kualitas produk dan layanan, selain itu juga memperluas pangsa pasar marketnya. Hal ini sangat penting diperlukan demi mengembangkan UMKM, agar dapat bersaing sehat dengan produk-produk dalam negeri maupun produk luar negeri.

Dalam ruang lingkup ekonomi, pelaku usaha UMKM menciptakan posisi sangat penting dalam pertumbuhan suatu negara dengan berkontribusi pada pengembangan lapangan kerja dan produk domestik bruto (PDB) (Permana & Sumantri, 2017). Oleh karena itu, masyarakat sebagai pelaksana usaha mikro, kecil, dan menengah harus mendapatkan perhatian penuh dari semuanya. menilik tujuan kontribusi UMKM di Indonesia yang diatur oleh UU Tahun 2008 (Semarang, 2021) yaitu bahwa keberadaan UMKM dapat membantu pertumbuhan perekonomian, turut andil dalam meningkatkan penghasilan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan karena membuka lapangan pekerjaan, maka keberadaan UMKM ini perlu mendapat dukungan sepenuhnya (Sari, 2020).

Semenjak dua tahun terakhir Desa Cengkok, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri mengalami penurunan kualitas maupun kuantitas pendapatan masyarakat. Selain terdampak dari pandemi covid juga seringnya terjadi bencana banjir. Menurut data tahun lalu bahwa curah hujan tinggi mengakibatkan meluapnya air Sungai Kolokoso sehingga terjadi banjir di Kecamatan Tarokan (Harmawanto et al., 2019). Akibatnya, beberapa desa tergenang air, diantaranya Desa Jati, Desa Sumberduren, dan Desa Cengkok. Banyak kerugian yang ditimbulkan oleh banjir ini, baik material maupun non material. Selain dampak material maupun non material juga berdampak langsung pada sektor ekonomi di desa tersebut. Untuk meningkatkan sektor ekonomi, Tim pengabdian tergerak untuk ikut membantu mencari jalan keluar dari permasalahan Desa Cengkok khususnya sektor ekonomi.

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) sebagai perguruan tinggi yang memiliki fungsi dan tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka menjadi tanggung jawab bersama untuk menginformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah kegiatan pengabdian sebagai implementasi dari pengabdian kepada masyarakat dan pengaplikasian keterampilan serta ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan di masyarakat dan langsung berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan daerah sekitar melalui berbagai program yang dirancang. Sehingga dari kedua belah pihak yaitu kampus UNP Kediri dan masyarakat dapat saling belajar satu sama lain. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan empati sivitas akademika UNP Kediri dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Sebagai bagian dari sivitas akademik, baik secara pribadi maupun kelompok, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam upaya membantu memecahkan permasalahan yang ada, perlu mengedepankan etika akademik, nilai dan norma serta etika sosial di masyarakat.



Gambar 1. Observasi dan Wawancara pada Perangkat dan Masyarakat Desa Cengkok

Selain itu, juga memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat yang mendapat dampak akibat covid-19 seperti perekonomian dan kesehatan bagi masyarakat, dalam masa pandemi ini. Banyaknya petani, pedagang serta yang lainnya mengalami kesulitan ekonomi, pendapatan mereka menurun dari hari-hari biasa sebelum adanya wabah pandemi covid-19 maupun banjir. Dengan adanya permasalahan perekonomian di Desa Cengkok Kecamatan Tarokan ini, tim pengabdian memilih program kerja unggulan dengan meningkatkan perekonomian dan meningkatkan pemasaran UMKM pada masyarakat Desa Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan perangkat Desa Cengkok dan masyarakat sekitar dapat ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang dapat dikembangkan di Desa Cengkok. Permasalahan dan potensi tersebut yaitu pada saat kondisi pandemi covid-19 dan diperparah dengan langganan banjir menjadikan omset penjualan beberapa UMKM di Desa Cengkok menurun, oleh karena itu beberapa kegiatan dipasar harus dibatasi banyak pengurangan tenaga kerja, ketersediaan bahan baku, maupun curah hujan yang tinggi sehingga masyarakat menjadi mengurangi biaya produksi.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada pada lapangan saat ini maka tujuan dari pemilihan program kerja ini adalah dengan melaksanakan pendampingan dan pengembangan UMKM agar masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dan masyarakat tetap bisa menjalankan usaha ditengah pandemi covid-19. Memberikan pengarahan dan pemahaman tentang memanfaatkan UMKM dengan pembudidayaan ikan lele dan jamur tiram ini memiliki tujuan yaitu agar masyarakat dapat meningkatkan perekonomian di Desa Cengkok Kecamatan Tarokan ditengah masa pandemi covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka Tim pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi. Adapun penjelasan dari masing-masing tahap tersebut adalah tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

Tahap Perencanaan dilaksanakan pada tanggal Senin, 21 Juni 2022. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara terhadap perangkat desa, lurah maupun warga masyarakat Desa Cengkok, kemudian dilanjutkan dengan membuat rencana kegiatan berupa penyuluhan maupun pelatihan pengembangan koperasi dan UMKM. Kegiatan dilanjutkan dengan pengumpulan data latar belakang permasalahan Desa Cengkok dan peran pemerintah yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar terdapat sinkronisasi antara peran pemerintah dan peran tim pengabdian dalam hilirisasi penyelesaian permasalahan di Desa Cengkok.

Tahap Persiapan bertujuan untuk merancang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret hingga 11 Maret 2022. Aktifitas kegiatan ini meliputi persiapan materi dan bahan persentasi yang nantinya akan disampaikan saat sosialisasi, kemudian mempersiapkan tempat kegiatan, undangan maupun bahan praktik kegiatan dengan protokol

kesehatan ketat. Tahap Pelaksanaan Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 14 Maret hingga 23 Maret 2022 terdiri dari beberapa tahap yaitu 1) Sosialisasi UMKM, pembuatan produk, pengemasan produk, pemberian label dan juga pemasaran produk. 2) Kegiatan Pendampingan, tahap selanjutnya adalah melakukan pendampingan selama dua minggu kedepan setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan paket bantuan berupa label produk maupun bibit lele, sehingga diharapkan dengan pemberian stimulus tersebut mampu meningkatkan produktivitas UMKM masyarakat Desa Cengkok pada masa pandemi maupun pasca banjir.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan	Sasaran	Jadwal	Bentuk Kegiatan
Perencanaan	Masyarakat Desa Cengkok	Minggu Ke 1	Observasi dan Wawancara
Koordinasi Rencana Pelaksanaan Program	Kepala Desa/Dusun Perangkat Desa	Minggu Ke 2	Focus Group Discussion (FGD) secara offline sesuai proses.
Sosialisasi UMKM	Ibu-ibu PKK	Minggu Ke 2	Pengenalan program
Pelatihan 1 (Pembuatan Produk)	Ibu-ibu PKK	Minggu Ke 3	Pendampingan serta pelatihan pembuatan produk
Pelatihan 2 (Pengemasan)	Ibu-Ibu PKK	Minggu Ke 3	Pendampingan serta pelatihan pengemasan dan label
Pelatihan 3 (Pemasaran)	Ibu-Ibu PKK	Minggu Ke 3	Pendampingan serta pelatihan pemasaran
Observasi Kolam dan ketersediaan air	Masyarakat Desa Cengkok	Minggu Ke 4	Observasi kolam yang akan digunakan dalam budidaya ikan lele
Pembelian Bibit Ikan Lele	Masyarakat Desa Cengkok	Minggu Ke 4	Membeli serta memilih bibit lele unggulan untuk digunakan dalam sosialisasi dan praktik budidaya lele
Sosialisasi Budidaya Ikan lele	Ibu-ibu PKK	Minggu Ke 4	Sosialisasi terkait budidaya lele dan pemberian bibit lele ke sebagian ibu-ibu PKK
Penyerahan bibit ikan lele	Masyarakat Desa Cengkok	Minggu Ke 4	Penyerahan bibit lele kepada Pihak Desa
Praktik budidaya ikan lele di lapangan	Masyarakat Desa Cengkok	Minggu Ke 4	Pengarahan dan pelepasan bibit lele yang dilakukan oleh masyarakat dan dibantu oleh peserta KKN

Tahap Evaluasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pengembangan UMKM yang sebelumnya telah diberikan oleh tim pengabdian. Selain itu juga diberikan angket untuk mengetahui respon terhadap kebermanfaatannya kegiatan PKM yang telah dilakukan.

HASIL DAN LUARAN

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil Menengah suatu aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan. Akibat pandemi covid-19 ini mengakibatkan perekonomian Desa Cengklok mengalami penurunan. Dengan adanya sosialisasi kewirausahaan ini tujuannya untuk membantu meningkatkan perekonomian UMKM dengan membantu pengembangan usaha dan strategi pemasaran. Dengan melihat secara langsung di masyarakat Desa Cengklok kebanyakan mata pencariannya sebagai petani, pedagang, dan ibu-ibu PKK hanya sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu dengan adanya sosialisasi Kewirausahaan UMKM untuk ibu-ibu PKK ini dapat meningkatkan perekonomian tiap keluarga di Desa Cengklok di masa pandemi covid-19.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan kewirausahaan

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini dilakukan di Balai Desa Cengklok dengan dihadiri ibu-ibu PKK Desa Cengklok pada hari Senin, 14 Maret 2022 di Balai Desa Cengklok pukul 14.00. Yang nantinya dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat menciptakan UMKM sendiri yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di masa pandemi covid-19. Serta memberikan pemahaman tentang pemasaran di media *online*, media sosial baik *instagram*, *whatsapp* dan juga di input pada aplikasi agar UMKM ini dapat dipasarkan secara lebih luas lagi dan dikenal oleh banyak orang.

Dengan hasil penerapan praktek di lapangan membuat jajanan khas setempat dengan model maupun kemasan baru dan memberikan contoh kepada semua yang hadir pada acara sosialisasi, memberikan *doorprize* berupa cetakan roti yang nantinya dapat digunakan dalam

membuka usaha sendiri, dan pemberdayaan pemasaran budidaya jamur untuk memajukan usaha jamur (Wulanjari, 2020), yang dapat masyarakat Desa Cengklok memanfaatkan sebagai alternatif meningkatkan perekonomian di masa pandemi covid-19.

Tabel 2. *Rundown* Acara Sosialisasi dan Pelatihan Kewirausahaan UMKM

Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Tempat
11.00 – 12.00	Checking Panitia	Semua panitia	
12.00 – 13.30	Brefing	Semua panitia	
13.30 – 14.00	Registrasi Tamu Undangan	Semua Tamu Undangan Mengisi Daftar Hadir	
	Pembukaan:		
14.00 – 14.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Kharisma Eka Putri, M.Pd	
14.05 – 14.15	Sambutan Kepala Desa Atau Yang Mewakili	Bapak Darmaji, S.Sos	Balai Desa Cengklok, Kecamatan Tarokan
14.15 – 14.25	Sambutan Ketua Tim Pengabdian	Frans Aditia Wiguna, M.Pd	Kabupaten Kediri
	Acara Inti :		
14.30 – 15.30	Penyampaian Materi Kewirausahaan UMKM	Susi Damayanti, MM	
15.30 – 15.45	Tanya Jawab	Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd	
15.45 – 16.00	<i>Doorprize</i>	Peserta Sosialisasi	
16.00 - 16.10	Doa	Rian Damariswara, M.Pd	
16.00	Penutupan	Semua panitia	

Budidaya ikan lele adalah suatu kegiatan dimana orang memelihara ikan lele (termasuk memijah, mendeder, dsb) untuk kemudian dijual. Ikan lele relatif mudah dibudidayakan di perairan iklim hangat, sehingga dapat menyuplai makanan yang murah bagi pasar setempat. Dengan hal itu budidaya ikan bisa menjadi alternatif untuk menambah penghasilan pendapatan perekonomian akan tetapi masyarakat belum mengetahui bagaimana cara membudidayakan ikan lele. Oleh karena itu dengan diadakannya sosialisasi pemberdayaan ikan lele bisa menjadi jalan dan peluang untuk meningkatkan perekonomian di masa pandemi covid-19. Terlebih masyarakat Desa Cengklok memiliki banyak lahan kosong yang dapat digunakan sebagai kolam lele semi permanen selain itu juga memiliki kelebihan bahwa desa ini memiliki cadangan air yang tinggi. Kenapa pemilihan budidaya lele karena terbilang mudah dan murah dalam pengembangbiakannya, sehingga masyarakat di Desa Cengklok kalangan menengah kebawah yang mayoritas petani dapat menjadi pekerjaan sampingan.

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Ikan Lele dilaksanakan di Desa Cengklok dengan

dihadiri masyarakat Desa Cengkok pada hari Rabu, 16 Maret 2022 di balai desa Cengkok pukul 14.00. Yang nantinya dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta memberikan bibit lele kepada masyarakat yang dirasa membutuhkan sehingga menciptakan UMKM sendiri yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian keluarga di masa pandemi covid-19. Dengan memberikan bibit lele kepada masyarakat dan desa, menyuluhkan kepada masyarakat atau desa diharapkan dapat membudidayakan ikan lele secara mandiri, dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat atau meningkatkan pemasukan uang kas Desa Cengkok dimasa pandemi covid-19.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pemberdayaan Ikan Lele

Pada budidaya ikan lele ada beberapa tahapan yang dilakukan, antara lain (Galih Patria et al., 2022): Tahap yang pertama, yaitu melakukan observasi tempat yang akan digunakan untuk budidaya ikan lele. Tahap yang kedua, yaitu pemilihan bibit ikan lele tersebut dimana untuk pemilihannya dengan kualitas yang baik dan tidak memiliki cacat, memiliki warna yang cerah, dan pergerakannya yang lincah. Tahap yang ketiga, yaitu penebaran bibit ikan lele pada kolam yang sudah disediakan yang disediakan di Desa Cengkok. Tahap yang keempat, yaitu pemberian pakan pada bibit ikan lele. Setelah 3 hari proses penebaran bibit tidak perlu memberikan pakan langsung, biarkan bibit ikan lele tersebut memakan hewan air yang ada di kolam. (Ramadhanti et al., 2021) Setelah 4 hari bibit lele sudah bisa diberikan pada pakan berikutnya berupa pelet dengan takaran 3-5% dari bobot ikan. Tahap yang kelima, yaitu masa panen ikan lele waktu panen ikan lele tidak memiliki patokan, sebab panen biasanya menyesuaikan dengan permintaan pasar atau konsumen. Namun, umumnya para pembudidaya ikan lele akan memanen ikan setelah berusia 2-3 bulan dengan bobot 5-7 ekor /kg.

Tabel 3. *Rundown* Sosialisasi Pemberdayaan Ikan Lele

Waktu	Uraian Kegiatan	Pelaksana	Tempat
12.00 – 13.00	Checking Panitia	Semua panitia	
13.00 – 13.30	Brefing	Semua panitia	

13.30 – 14.00	Check In Tamu Undangan Pembukaan:	Semua Tamu Undangan Mengisi Daftar Hadir	
14.00 – 14.05	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Kharisma Eka Putri, M.Pd	Balai Desa Cengkok, Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
14.05 – 14.15	Sambutan Kepala Desa Atau Yang Mewakili	Darmaji, S.Sos	
14.15 – 14.25	Sambutan Ketua Tim Pengabdian	Frans Aditia Wiguna, M.Pd	
14.30 – 14.35	Doa	Rian Damariswara, M.Pd	
14.35 – 15.30	Acara Inti : Penyampaian Materi Budidaya Ikan Lele	Erwin Putera Permana, M.Pd	
15.30 – 15.45	Tanya Jawab	Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd	
15.45 – 16.00	Doorprize	Peserta Sosialisasi	
16.00	Penutupan	Semua panitia	

Pada pelaksanaan pengabdian di Desa Cengkok menemui beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program unggulan maupun program individu, adapun penjabaran diantaranya faktor pendukung yaitu keramahan masyarakat dalam menyikapi kehadiran tim pengabdian dalam menjalankan program. Keterbukaan perangkat desa/masyarakat dalam memberikan ijin dalam melaksanakan program pengabdian. Perangkat desa memberikan perlindungan yang baik kepada tim pengabdian, sehingga program yang direncanakan dan dilakukan dapat berjalan dengan baik. Faktor penghambat diantaranya: Kurangnya personil dalam pelaksanaan multiprogram dalam waktu bersamaan. Kondisi intensitas hujan yang tinggi mengakibatkan sering banjir dan kegiatan menjadi terganggu.



Gambar 4. Pemberdayaan Jamur Tiram

Hasil yang dicapai oleh tim pengabdian di Desa Cengkok yaitu merancang dan melaksanakan program kerja kegiatan antara lain: program unggulan sosialisasi kewirausahaan UMKM, sosialisasi pemberdayaan lele, pembagian bibit lele kepada sebagian

masyarakat, dalam program individu antara lain mencakup pendidikan, kesehatan, kewirausahaan, keagamaan. Dengan adanya program unggulan Sosialisasi Kewirausahaan UMKM, Sosialisasi Pemberdayaan Ikan Lele, dan pembagian bibit lele dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cengkok di masa pandemi covid-19. Adapun kegiatan program individu atau insidental, pembagian masker dan hand sanitizer di SD Cengkok dan MI Sabilul Huda serta lomba cerdas cermat SD Cengkok dan MI Cengkok, penanaman pohon dan bunga di sekitar SD Cengkok dan kantor Desa Cengkok, membantu posyandu yang ada di desa, sosialisasi usaha jamur yang ada di desa Cengkok. Dengan adanya program yang telah diadakan dan dilaksanakan oleh tim pengabdian mampu memberikan manfaat dan memajukan perekonomian di bagi masyarakat di Desa Cengkok Kecamatan Tarokan.

SIMPULAN

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan bahwa tim pengabdian menjadi mampu memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya. Mampu membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat. Selain itu tim pengabdian di Desa Cengkok berhasil merancang dan melaksanakan program kerja kegiatan antara lain: program Sosialisasi Kewirausahaan UMKM, Sosialisasi Pemberdayaan Ikan Lele, dan pembagian bibit lele dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Cengkok di masa pandemi covid-19 dan pasca banjir. Dengan adanya program yang telah diadakan dan dilaksanakan oleh tim pengabdian UNP Kediri mampu memberikan manfaat dan memajukan perekonomian di bagi masyarakat di Desa Cengkok Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- Galih Patria, D., Adi Prayitno, S., & Salsabila, N. (2022). SOSIALISASI TEKNOLOGI PEMBUATAN PAKAN IKAN LELE PADA UMKM CANGKUL DI KOTA MALANG - JAWA TIMUR. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(1).
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i1.3784>
- Harmawanto, J., Setianto Poernomo, Y. C., & Winarto, S. (2019). ANALISA ANGGARAN BIAYA DAN PENJADWALAN PROYEK PERBAIKAN TANGGUL KALI BAKUNGDESA CENKOK KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI. *Jurnal Manajemen Teknologi & Teknik Sipil*, 2(2).
<https://doi.org/10.30737/jurmateks.v2i2.514>

- Permana, E. P., & Sumantri, B. A. (2017). OPTIMALISASI HUMAN CAPASITY EMPOWERING UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI SENTRA UKM TENUN IKAT KHAS KEDIRI BERBASIS DATA KEPUASAN KERJA DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP TURNOVER INTENTION. *International Journal of Social Science and Business (IJSSB)*, 1(3).
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i3.11306>
- Ramadhanti, M., Rita Lestari, A., Fatma Dewi, D., Indrawati, T., Devi Hilda, K., Kusniati, A., Setyawan, A., & Ahsan, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Budidaya Lele Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i1.274>
- Sari, V. D. A. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris Business Letter Writing untuk Meningkatkan Daya Saing Pelaku UMKM dalam Pemasaran Produk Di Bisnis Global. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2).
<https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13663>
- Semarang, P. (2021). *Klasifikasi UMKM Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008*. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang.
- Wulanjari, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Panti dan Suci melalui Kegiatan Budidaya dan Agribisnis Jamur Tiram dengan Pola Kemitraan untuk Memanfaatkan Waktu Luang. *Warta Pengabdian*, 14(1). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i1.14171>